

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung serta tidak tatap muka dengan orang lain. Selain itu, menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang mahasiswa harus terampil dalam menggunakan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus dilatih secara berulang-ulang. Sering kali pembelajar bahasa merasakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang sulit, karena menulis membutuhkan beberapa aspek yang perlu diperhatikan seperti ortograf, penguasaan struktur kata dan lain-lain. Dalam pembelajaran menulis, seorang pembelajar harus menguasai aspek-aspek yang telah disebutkan di atas.

Ada beberapa jenis tulisan dalam pembelajaran menulis. Salah satu tulisan tersebut adalah karangan. Karangan dapat diklasifikasikan menjadi karangan narasi, deskripsi, eksposisi dan argumentasi. Selain pembelajaran menulis karangan ada juga pembelajaran menulis karya sastra. Karya sastra merupakan hasil cipta atau karsa seseorang yang bersifat imajinatif dan menggunakan bahasa sebagai media penyampaiannya. Bersifat imajinatif artinya mengandung satu daya ungkap yang besar dalam melukiskan atau mengungkapkan hakikat kehidupan. Salah satu bentuk karya sastra ini adalah puisi.

Puisi merupakan bahasa ekspresif yang mempunyai keindahan dan kekuatan makna dalam pilihan kata-katanya. Hal ini dikarenakan puisi merupakan tulisan yang berisi perwujudan atau pengungkapan perasaan yang diwujudkan melalui kata-kata. Puisi merupakan suatu media untuk mencurahkan segenap perasaan yang ada dibenak penyairnya. Setiap puisi tidak akan terlepas dengan penyairnya, karena puisi diciptakan dengan mengungkapkan perasaan seorang penyair itu sendiri.

Baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi, sebagian besar pembelajar beranggapan bahwa menulis puisi lebih sulit dibandingkan dengan menulis surat, menulis karangan atau yang lainnya, karena dalam menulis puisi seorang pembelajar harus memperhatikan beberapa aspek atau unsur-unsur puisi. Penelitian Yulianingsih (2010) yang berjudul “Peningkatan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik akrostik tematik (penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas VII SMPN 26 Bandung)” membuktikan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik tematik membantu siswa dalam membuat puisi. Penelitian tersebut menyatakan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan suatu metode ataupun teknik pembelajaran dapat membantu dan memudahkan proses menulis puisi.

Teknik akrostik merupakan suatu teknik yang dapat merangsang pemula untuk menulis sebuah puisi. Menulis puisi dengan teknik akrostik dilakukan dengan menggunakan huruf awal dari setiap baris untuk memulai menulis puisi. Huruf awal tersebut merupakan judul dari puisi tersebut. Caranya, diawali dengan menentukan tema kemudian menuliskan judul secara vertikal ke bawah sehingga membentuk

huruf yang mengawali setiap baris puisi. Huruf yang ditulis secara vertikal merupakan rangsangan bagi pembelajar untuk mempermudah dalam menentukan kata pertama untuk mengawali setiap baris puisi.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai menulis puisi bahasa Prancis dengan menggunakan teknik akrostik dengan judul penelitian: **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK AKROSTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BAHASA PRANCIS (Studi Eksperimen Semu terhadap Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2011/2012).**

1.2 Rumusan dan Pembatasan Masalah

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, hal yang terlebih dahulu dilakukan adalah merumuskan masalah dan membatasi masalah agar penelitiannya terarah. Adapun rumusan dan batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.2.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah:

1. Apakah teknik akrostik efektif dalam pembelajaran menulis puisi bahasa Prancis mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia?

2. Apa kekurangan dan kelebihan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi bahasa Prancis mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia?

1.2.2 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan dapat dibahas secara mendalam, maka peneliti membatasinya dengan memfokuskan pada penggunaan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi bahasa Prancis mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2011/2012.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. efektifitas teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.
2. kekurangan dan kelebihan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian harus memiliki manfaat, baik itu bagi peneliti itu sendiri maupun bagi orang lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tiga manfaat, yaitu manfaat secara teoritis, praktis dan isu. Manfaat tersebut yaitu: (1) manfaat dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian yang berguna dalam perkembangan ilmu pendidikan, terutama dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Prancis, (2) manfaat dari segi praktis, penelitian ini diharapkan: (a) dapat memberikan pemahaman tentang wawasan keilmuan dan dapat dijadikan bekal bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang; (b) dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pengajar tentang penggunaan teknik akrostik sebagai salah satu teknik pembelajaran menulis puisi Prancis terhadap mahasiswa semester VII khususnya pada mata kuliah *Littérature*; (c) Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam tentang metode-metode ataupun teknik-teknik pembelajaran dalam menulis puisi. (3) manfaat dari segi isu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran, bahwa teknik akrostik dapat memberikan sumbangan berupa pengalaman menulis puisi yang baik dan benar serta menyenangkan.

1.5 Anggapan Dasar

Winarno dalam Arikunto (2006: 65) mengatakan bahwa anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Berangkat dari definisi di atas, maka anggapan dasar dari penelitian ini adalah:

1. Teknik pengajaran yang digunakan dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa.
2. Teknik akrostik merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis puisi bahasa Prancis.

1.6 Hipotesisi

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap analisis yang akan dilakukan. Arikunto (2006: 71) menyebutkan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan pengertian hipotesis di atas, peneliti mengajukan sebuah hipotesis yaitu dengan menggunakan teknik akrostik dapat memudahkan mahasiswa dalam menulis puisi bahasa Prancis.